

## Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

### *The Influence of Profitability, Asset Structure, and Company Size on Capital Structure*

Satria Budi Sasikirana<sup>a\*</sup>, Nursiam<sup>b</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>a,b</sup>

<sup>a</sup>satriabudi2602@gmail.com\*, <sup>b</sup>nur183@ums.ac.id

Submitted: 12 Maret 2025, Accepted: 18 April 2025, Published: 27 April 2025

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of profitability, asset structure, and company size on capital structure in manufacturing companies in the industrial sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. The method used is quantitative with multiple linear regression analysis techniques. The data used are secondary data obtained from the official IDX website and related company websites. The research sample was selected using a purposive sampling technique based on certain criteria, such as consistency of financial report publication and profit during the study period. Data analysis was carried out through descriptive statistical stages, classical assumption tests, and multiple linear regression tests to measure the effect of independent variables on dependent variables. The results of the study indicate that profitability has a significant effect on capital structure, while asset structure and company size do not have a significant effect.*

**Keywords:** *profitability, multiple linear regression, asset structure, capital structure, company size.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti konsistensi publikasi laporan keuangan dan perolehan laba selama periode penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

**Kata Kunci:** profitabilitas, regresi linear berganda, struktur aktiva, struktur modal, ukuran perusahaan.

## 1. Pendahuluan

Beriringan dengan kemajuan ekonomi global, berbagai negara semakin mempere-rat kerja sama dalam sektor ekonomi untuk memperoleh manfaat yang saling menguntungkan. Salah satu dampak positif dari kolaborasi ini adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi, seperti yang dialami Indonesia sejak menjadi bagian dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2016. Namun, kendala utama yang dihadapi individu maupun entitas bisnis dalam mengembangkan usaha adalah keterbatasan modal. Perolehan dana dapat dilakukan melalui pinjaman dari lembaga keuangan, investasi pihak eksternal, atau penggunaan modal pribadi. Modal yang di-

peroleh digunakan untuk mendukung operasional perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh Vidyarto (2021). Pemilihan sektor industri sebagai objek penelitian didasarkan pada sifatnya yang dinamis serta dipengaruhi oleh perubahan kondisi pasar global, tekanan regulasi lingkungan, dan standar sosial. Sektor ini berperan krusial dalam perekonomian nasional, karena produk industrinya memiliki nilai tukar tinggi dan memberikan kontribusi ekonomi yang lebih besar dibandingkan sektor lain.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan mengalami kebangkrutan akibat ketidakmampuan melunasi utang, seperti yang terjadi pada PT Cowell Development, Tbk. Emiten tersebut dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan total utang mencapai Rp53,4 miliar pada 17 Juli 2020 (Kontan.co.id). Dalam situasi demikian, perusahaan perlu menyesuaikan struktur modal guna menjaga keberlanjutan operasionalnya. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menjadi esensial bagi investor, manajemen, regulator, serta akademisi. Struktur modal mengacu pada proporsi penggunaan dana dari utang maupun ekuitas, yang menjadi faktor strategis dalam memaksimalkan keuntungan dan mempertahankan nilai perusahaan (Tijow et al., 2018). Selain itu, neraca keuangan juga menjadi tolok ukur bagi investor dalam menilai kesehatan finansial perusahaan, karena keseimbangan struktur modal dapat berdampak langsung terhadap stabilitas perusahaan (Vidyarto, 2021). Perusahaan yang hendak berekspansi harus menentukan besaran modal yang dibutuhkan, yang dapat diperoleh melalui sumber internal, seperti laba ditahan atau penerbitan saham, serta sumber eksternal melalui pinjaman dari lembaga keuangan atau penerbitan obligasi (Novwedayaningayu & Hirawati, 2020).

Profitabilitas mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya menarik minat investor (Tijow et al., 2018). Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan mengoptimalkan efisiensi struktur modal serta meminimalkan biaya keuangan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan rasio return on asset (ROA), yang menunjukkan efektivitas aset dalam menciptakan keuntungan. Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Studi Khoiriyah & Rasyid (2020) menemukan pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal, sementara penelitian Andika & Sedana (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh. Demikian pula, struktur aktiva yang menggambarkan komposisi aset perusahaan dapat menjadi faktor penentu aksesibilitas pinjaman, karena aset tetap sering dijadikan sebagai jaminan pembiayaan (Tijow et al., 2018). Studi Astuti & Giovanni (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal, sedangkan Lianto et al. (2020) menemukan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan juga memiliki peranan dalam menentukan struktur modal, yang dapat diukur melalui total aset, rata-rata penjualan, serta pertumbuhan perusahaan (Ariyani et al., 2019). Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula keberaniannya dalam menggunakan dana eksternal untuk memperluas usahanya. Hasil penelitian mengenai dampaknya terhadap struktur modal juga beragam, di mana Andika & Sedana (2019) menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan struktur modal, sedangkan Dzikriyah & Sulistyawati (2020) menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan. Dengan adanya inkonsistensi dalam temuan penelitian sebelumnya, kajian lebih lanjut diperlukan untuk memahami hubungan antara profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, sehingga

dapat memberikan landasan yang lebih kuat bagi investor dan pemangku kebijakan dalam menentukan strategi keuangan perusahaan.

Teori *signalling* menjelaskan dorongan perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan guna mengatasi asimetri informasi dengan investor dan kreditor (Rolanta et al., 2020). Michael Spence (1973) dalam *Job Market Signaling* menyatakan bahwa sinyal berisi informasi relevan yang memengaruhi keputusan pihak penerima. Dalam keuangan perusahaan, teori ini berkaitan dengan struktur modal, di mana komposisi keuangan digunakan sebagai sinyal nilai perusahaan (Howe, 1997). Profitabilitas juga berfungsi sebagai sinyal investasi karena mencerminkan kinerja perusahaan (Hartanti et al., 2019). Selain itu, sinyal ekonomi dapat mempengaruhi keputusan terkait struktur aktiva, sementara ukuran perusahaan dapat menjadi indikator kualitas bagi investor.

Struktur modal merupakan elemen dalam sistem keuangan yang mencerminkan keseimbangan pembiayaan jangka panjang antara utang dan modal sendiri, yang berdampak langsung pada stabilitas finansial perusahaan (Aslah, 2020). Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, perusahaan menghadapi tiga keputusan utama: investasi, pendanaan, dan dividen. Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana optimal guna mencapai komposisi modal yang paling efisien.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan, total aset, serta modal sendiri (Ramadhani & Fitra, 2019). Indikatornya meliputi *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* (Septiani & Suaryana, 2018). Laba yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai operasionalnya secara internal sebelum bergantung pada pinjaman. Namun, efisiensi operasional hanya dapat dinilai dengan membandingkan laba dengan modal yang digunakan.

Struktur aktiva merujuk pada komposisi aset perusahaan, baik aset lancar maupun tetap, yang memengaruhi keputusan pembiayaan (Rico Andika & Sedana, 2019). Perusahaan dengan aset likuid lebih cenderung menggunakan utang jangka pendek, sedangkan perusahaan dengan aset tetap bernilai tinggi lebih memilih pembiayaan jangka panjang. Rasio aktiva lancar terhadap total aset menentukan fleksibilitas perusahaan dalam mengelola modal.

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya skala usaha, yang berpengaruh terhadap akses pendanaan eksternal (Aslah, 2020). Perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjaman karena reputasi yang baik. Semakin besar total aset, semakin tinggi kebutuhan dana, sehingga perusahaan lebih cenderung memanfaatkan pembiayaan eksternal jika modal internal tidak mencukupi.

Profitabilitas mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan sejalan dengan teori *signalling*, di mana perusahaan lebih mengutamakan pendanaan eksternal guna meningkatkan komponen modalnya. Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar cenderung mengandalkan pembiayaan eksternal, terutama utang jangka panjang, sebagai sumber pendanaan investasinya. Priantoko & Widaryanti (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, di mana laba yang tinggi diimbangi dengan peningkatan utang akibat prospek perusahaan yang menjanjikan. Profitabilitas tidak hanya penting bagi pemilik perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan dengan perusahaan (Amrulloh & Amalia, 2020). Dengan demikian, dirumuskan hipotesis: *H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.*

Struktur aktiva menggambarkan alokasi dana pada aktiva lancar dan tetap, di mana perusahaan dengan aktiva tetap yang besar lebih mudah memperoleh pinjaman karena aset tersebut dapat dijadikan jaminan (Suherman et al., 2019). Astuti & Giovanni (2021) menunjukkan bahwa semakin besar struktur aktiva, semakin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan melalui utang, sehingga berdampak pada peningkatan struktur modal. Aktiva tetap yang besar membutuhkan dana yang lebih besar pula, dan jika dana internal tidak mencukupi, perusahaan akan memanfaatkan pendanaan eksternal. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan adalah: *H2: Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.*

Ukuran perusahaan menunjukkan skala bisnis, di mana perusahaan besar lebih mudah memperoleh kredit dibandingkan perusahaan kecil karena dianggap lebih stabil dan memiliki risiko lebih rendah (Rico Andika & Sedana, 2019). Perusahaan dengan aset besar lebih menarik bagi investor dan kreditur, yang lebih cenderung menyalurkan dana ke entitas berskala besar daripada perusahaan kecil yang berisiko tinggi dalam pengembalian investasi. Wulandari & Sari (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, karena semakin besar perusahaan, semakin tinggi ketergantungannya pada pendanaan eksternal melalui utang untuk ekspansi dan operasional (Batubara, 2017). Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan adalah: *H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.*

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau situs perusahaan terkait. Populasi penelitian mencakup se-luruh perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar pada periode tersebut, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasar-kan kriteria tertentu, seperti konsistensi publikasi laporan keuangan dan perolehan laba selama periode penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari struktur modal sebagai variabel dependen, serta profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik dengan tahapan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi linear berganda. Uji signifikansi simultan digunakan untuk menilai pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji parsial mengukur pengaruh masing-masing variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Model dianggap layak jika hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria analisis.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### Gambaran umum objek penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan dalam rentang 2019-2022. Populasi mencakup 48 perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Populasi: Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.	48
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2019-2022	(3)
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba pada tahun 2019-2022	(24)
	Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	21
	Jumlah tahun pengamatan	4
	Jumlah sampel pengamatan	84

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 21 perusahaan, untuk periode empat tahun pengamatan didapatkan 84 sampel. Sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi kriteria umum yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Adapun perusahaan yang diteliti pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3	ASGR	Astra Graphia Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
6	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
8	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
9	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb
10	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
11	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & commerce Tbk.
12	UNTR	United Tractors Tbk.
13	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
14	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
15	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
16	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
17	SOSS	Shield On Service Tbk.
18	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
19	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
20	SINI	Singaraja Putra Tbk.
21	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk

## Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	84	6,00	86,00	40,0476	17,11612
Profitabilitas	84	0,00	36,00	8,3452	6,84333
Struktur Aktiva	84	0,00	78,00	341,905	20,65697
Ukuran Perusahaan	84	2513,00	3366,00	2826,0714	214,56483

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 3, variabel struktur modal ( $Y$ ) memiliki nilai minimum 6 pada Supreme Cable Manufacturing & Commerce (SCCO) tahun 2021, sedangkan nilai maksimum 86 terjadi pada Singaraja Putra Tbk (SINI) dan Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI) tahun 2019. Rata-rata variabel ini tercatat sebesar 40,0476 dengan *standar deviasi* 17,11612. Karena *standar deviasi* lebih kecil dari rata-rata, dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen atau terdistribusi normal.

Variabel profitabilitas ( $X1$ ) memiliki nilai minimum 0 yang terjadi pada beberapa perusahaan, yakni Singaraja Putra Tbk (SINI) tahun 2019, Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) tahun 2020, Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI) tahun 2020, dan Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN) tahun 2021. Nilai maksimum 36 tercatat pada Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) tahun 2021, dengan rata-rata 8,3452 dan *standar deviasi* 6,84333. Dengan nilai *standar deviasi* yang lebih kecil dari rata-rata, variabel ini juga menunjukkan karakteristik homogen dan distribusi normal.

Variabel struktur aktiva ( $X2$ ) mencatat nilai minimum 0 pada Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) di tahun 2021 dan 2022, sementara nilai maksimum 78 ditemukan pada Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI) dan Mulia Industrindo Tbk (MLIA) tahun 2020. Rata-rata variabel ini sebesar 34,1905 dengan *standar deviasi* 20,65697, menunjukkan bahwa data bersifat homogen dan terdistribusi normal karena nilai *standar deviasi* lebih kecil dari rata-rata.

Variabel ukuran perusahaan ( $X3$ ) memiliki nilai minimum 2513 pada Berkah Prima Perkasa Tbk (BLUE) tahun 2019, sementara nilai maksimum 3366 ditemukan pada Astra International (ASII) tahun 2022. Rata-rata variabel ini adalah 2826,0714 dengan *standar deviasi* 214,56483. Karena *standar deviasi* lebih kecil dibandingkan rata-rata, data dapat dikategorikan sebagai homogen dan mengikuti distribusi normal.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Unstandar Residual	0,068	Normal

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,068. Hal ini berarti bahwa signifikansi  $> 0,05$  (taraf signifikansi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,992	1,008	Tidak terjadi multikolinieritas
Struktur Aktiva	0,972	1,029	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,977	1,023	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF semua variable independent menunjukkan nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai tolerance  $\geq 0,10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variable independent dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Profitabilitas	0,893	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Aktiva	0,880	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,709	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variable profitabilitas sebesar 0,893, variable struktur aktiva sebesar 0,880, variable ukuran perusahaan sebesar 0,709 yang artinya semua variable memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ ; sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Sig	Keterangan
Unstandarized Residual	0,079	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,079 yang artinya  $> 0,05$  (taraf signifikansi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi auto korelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
(Constant)	49,297	1,965	0,053
Profitabilitas	-0,784	-2,943	0,004
Struktur Aktiva	0,027	0,308	0,759
Ukuran Perusahaan	-0,001	-0,151	0,88

Sumber: Data sekunder yang diolah

Struktur Modal =  $49.297 - 0,784$  Profitabilitas +  $0,027$  Struktur Aktiva -  $0,001$  Ukuran Perusahaan + e

Berdasarkan model regresi linier berganda di atas dari hasil koefisien regresi penelitian ini dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 49,297 menunjukkan bahwa nilai variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan dianggap konstan atau sama dengan 0, maka nilai struktur modal akan semakin bertambah.

Koefisiensi regresi profitabilitas sebesar -0,784 dengan arah negatif. Tanda negatif menunjukkan apabila nilai profitabilitas atau ROA meningkat 1% maka nilai DAR atau struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,784% begitu juga sebaliknya.

Koefisiensi regresi struktur aktiva sebesar 0,027 dengan arah positif. Tanda positif menunjukkan apabila nilai struktur aktiva meningkat 1% maka nilai DER atau struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,027% begitu juga sebaliknya.

Koefisiensi regresi ukuran perusahaan sebesar -0,001 dengan arah negatif. Tanda negatif menunjukkan apabila nilai ukuran perusahaan meningkat 1% maka nilai DER atau struktur modal akan menurun sebesar 0,001% begitu juga sebaliknya.

**Uji Hipotesis**

Uji signifikansi simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

Variabel	Sig.	Keterangan
Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan	0,036	Model regresi layak

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui besarnya nilai signifikansi masing-masing model sebesar  $0,036 < (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel struktur modal.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,318	0,101	0,067	16,53034

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil output SPSS diatas terlihat bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,067 yang artinya variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel struktur modal sebesar 6,7% sedangkan sisanya 93,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Tabel 11. Hasil Uji T

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	-2,943	1,664	0,004	Diterima
Struktur Aktiva	0,308	1,664	0,759	Ditolak
Ukuran Perusahaan	-0,151	1,664	0,88	Ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal dengan t-hitung (2,943) > t-tabel (1,664) dan signifikansi  $0,004 < 0,05$ , sehingga H1 diterima. Sementara itu, variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dengan t-hitung masing-masing 0,308 dan 0,151 yang lebih kecil dari t-tabel (1,664), serta nilai signifikansi 0,759 dan 0,880 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H2 dan H3 ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal**

Dari Tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t-hitung (2,943) lebih besar dari t-hitung (1,664) dan dilihat dari nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Hal ini berarti H1 diterima, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Riwayat profitabilitas perusahaan sangat berpengaruh terhadap komposisi struktur modalnya. Perusahaan yang secara konsisten meraih profitabilitas tinggi cenderung memiliki sumber pendanaan internal yang memadai dalam bentuk laba ditahan. Akibatnya, perusahaan-perusahaan ini lebih memilih untuk membiayai ekspansi atau proyek baru dengan menggunakan laba ditahan dibandingkan dengan utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Priantoko & Widaryanti (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini tidak sejalan dengan Rico Andika & Sedana (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### **Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal**

Dari Tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa variabel struktur aktiva memiliki nilai t-hitung (0,308) lebih kecil dari t-hitung (1,664) dan dilihat dari nilai signifikansi  $0,759 > 0,05$ . Hal ini berarti H2 ditolak, artinya variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Perusahaan tidak selalu menggunakan aset tetap untuk digunakan sebagai jaminan dalam mendapatkan pendanaan eksternal. Perusahaan juga dapat memilih untuk menggunakan aset lancar sebagai jaminan dalam memperoleh utang antara lain persediaan barang dagang atau piutang. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur aset tidak selalu mempengaruhi manajer dalam memutuskan untuk menggunakan jenis sumber pendanaan bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Triyono et al (2019) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fidiena & Nursiam (2024) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal**

Dari Tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung (0,151) lebih besar dari t-hitung (1,664) dan dilihat dari nilai signifikansi  $0,880 > 0,05$ . Hal ini berarti H3 ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Skala perusahaan yang besar tidak menjamin efisiensi operasional. Seiring dengan bertambahnya ukuran, perusahaan akan menghadapi peningkatan biaya operasional yang signifikan, seperti biaya tenaga kerja, administrasi, dan perawatan aset. Konsekuensinya, ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menarik minat investor atau kreditor, karena mereka akan mempertimbangkan efisiensi biaya dan risiko investasi yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti & Giovanni (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hamzah (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sementara struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya hanya menggunakan sampel perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI, sehingga hasilnya belum dapat mewakili seluruh kategori perusahaan. Selain itu, penelitian ini hanya menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI agar hasilnya lebih luas dan aplikatif, serta menambahkan variabel lain seperti leverage, pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis guna mendapatkan pemahaman yang

#### 5. Daftar Pustaka

- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Ariyani, H. F., Pangestuti, I. R. D., & Raharjo, S. T. (2019). The effect of asset structure, profitability, company size, and company growth on capital structure (The study of manufacturing companies listed on the IDX for the period 2013–2017). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 123. <https://doi.org/10.14710/jbs.27.2.123-136>
- Aslah, T. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.43>
- Astuti, U. D., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2018). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 20–36. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5864>
- Batubara, R. A. P. (2017). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(4), 1–9.
- Byannur, L., & Nursiam, N. (2021, July). Pengaruh profitabilitas, leverage, sales growth, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap tax avoidance. In *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 93–105).
- Dzikriyah, D., & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Solusi*, 18(3), 99–115. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>

- Fidiena, H., & Nursiam, N. (2024). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(3).
- Hamzah, E. I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 54–78. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i1.52.54-78>
- Hartanti, R., Yulandani, F., & Riandi, M. R. (2019). The effect of profitability, capital structure, and implementation of corporate governance mechanism on firm value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 83–98. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4872>
- Howe, J. S. (1997). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *CFA Digest*, 27(1), 5–7. <https://doi.org/10.2469/dig.v27.n1.2>
- Iswanto, S., Dzajuli, A., & Choiriyah, C. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Motivasi*, 7(2), 78. <https://doi.org/10.32502/mti.v7i2.4738>
- Khoiriyah, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh risiko bisnis, profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.24036/jkmw0284920>
- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica, V. (2020). Analisis profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 3(2), 282–291. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1064>
- Mariani, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, struktur kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i1.1431>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan consumer goods. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia)*, 10(2), 255–262.
- Priantoko, A., & Widaryanti, W. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, struktur aset dan kebijakan deviden terhadap struktur modal (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 190–195. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.509>
- Ramadhani, S., & Fitra, H. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2010–2017. *Jurnal Kajian Manajemen dan*

- Wirausaha*, 1(1), 259–269. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/view/5518>
- Regia Rolanta, R., Dewi, R. R., & Suhendro. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 57–66. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Ruldianah, R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan struktur aset terhadap struktur modal (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 637–650.
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22, 1682–1710.
- Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 9, No. 2, Juni 2019. *Ilmiah Manajemen*, 9(2), 327–340.
- Tampubolon, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.59929/mm.v1i2.12>
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 477–488. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20375.2018>
- Triyono, T., Kusumastuti, A., & Palupi, I. D. (2019). The influence of profitability, assets structure, firm size, business risk, sales growth, and dividend policy on capital structure. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 101–111.
- Umbu Manja, A., & Suryantari, E. P. (2020). Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur, tahun 2014–2018. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(1), 12–22. <https://doi.org/10.51713/jamas.v2i1.23>
- Vidyarto Nugroho, P. U. (2021). Analisa profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aset terhadap struktur modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1595. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15252>
- Wulandari, N. M. A., & Sari, M. M. R. (2021). Profitabilitas sebagai pemoderasi pengaruh struktur aktiva, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2213. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p054>